

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP PERUBAHAN
PENGUNAAN LAHAN DI KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG
TAHUN 2016-2018**

*(The Influence of Population Growth on Changes in Land Use in Kuranji Sub-District,
Padang City, 2016-2018)*

***Taufik Hidayat, Paus Iskarni**

Program Studi (S1) Geografi, Fakultas Ilmu Sosial – Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: htaufik064@gmail.com

ABSTRAK: Pertumbuhan Penduduk menyebabkan bertambahnya jumlah penduduk pada suatu kawasan dan juga berpengaruh pada alih fungsi atau perubahan penggunaan lahan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap perubahan penggunaan lahan disuatu wilayah. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode studi pustaka dan literatur didapatkan data sekunder berupa data yang berhubungan dengan data jumlah penduduk, data permukiman, data luas wilayah, data penggunaan lahan, data Shp dan Google Earth. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap perubahan penggunaan lahan menyebabkan peningkatan pada kebutuhan lahan permukiman dan berkurangnya lahan pertanian atau sawah dan juga lahan kosong. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk maka mengakibatkan lahan pertanian semakin menyempit. Kesimpulannya bahwa pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap perubahan penggunaan lahan mengakibatkan meningkatnya permintaan akan lahan permukiman dan berkurangnya lahan pertanian. Persebaran penduduk di Kecamatan Kuranji umumnya terjadi dengan pola menyebar.

Kata Kunci: Pertumbuhan Penduduk, Penggunaan lahan, Perubahan, Kuranji..

ABSTRACT: *Population growth causes an increase in the number of people in an area and also has an effect on conversion or changes in existing land use. This research aims to find out how much influence population growth has on changes in land use in an area. The research was carried out using the literature study method and the literature obtained secondary data in the form of data related to population data, settlement data, area data, land use data, Shp data and Google Earth. The results of the research show that the effect of population growth on changes in land use causes an increase in the need for residential land and a reduction in agricultural land or rice fields and also empty land. As the population increases, agricultural land becomes increasingly narrow. The conclusion is that the influence of population growth on changes in land use has resulted in increased demand for residential land and reduced agricultural land. The population distribution in Kuranji Sub-District generally occurs in a scattering pattern.*

Keywords: *Population Growth, Land Use, Change, Kuranji.*

PENDAHULUAN

Kota Padang merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki tingkatan pertumbuhan yang cukup pesat dimana Kota Padang merupakan salah satu kota besar yang ada di Provinsi Sumatera Barat dan juga merupakan Ibukota dari Provinsi Sumatera Barat (Fajar & Dewita, 2020). Kecamatan Kuranji merupakan salah satu dari 11 Kecamatan yang berada dalam Administrasi Kota Padang (Rahmadhani, 2018). Proses pertumbuhan penduduk yang paling umum terjadi di daerah perkotaan yaitu adalah pertumbuhan penduduk asli dan juga dari proses urbanisasi yang paling mempengaruhi pertumbuhan penduduk tiap tahunnya. Kecamatan Kuranji dalam beberapa tahun belakangan menjadi daerah dengan pertumbuhan penduduk yang cukup besar, dengan adanya isu mengenai gempa bumi dan tsunami di daerah dengan pantai Sumatera Barat menjadi wilayah Kecamatan Kuranji menjadi wilayah yang aman untuk ditinggali dikarenakan lokasinya cukup jauh berada dari pesisir pantai membuat banyak masyarakat yang pindah ke kecamatan ini (Rachmawati dkk., 2018). Pertumbuhan penduduk tentunya beriringan dengan pembangunan sarana dan prasarana seperti kawasan industri, pendidikan, kesehatan, dan lain lain. Setiap kota yang ada di Indonesia, ketika terjadi pertumbuhan maka akan timbul permasalahan yang akibatkan proses pertumbuhan tersebut.

Permasalahan yang timbul yaitu adalah bagaimana menciptakan lingkungan perkotaan yang terintegrasi, nyaman dan aman untuk masyarakat tinggal dan beraktivitas. Pertumbuhan penduduk di Kota Padang akan terus naik seiring dengan bertambahnya kebutuhan masyarakat akan lahan. Jumlah penduduk Kota Padang tahun 2018 mencapai 939.111 jiwa dengan luas wilayah 649,93 km² dan kepadatan penduduk 1351 jiwa/km². Sedangkan jumlah penduduk di Kecamatan Kuranji pada tahun 2018 yaitu 149,307 jiwa dengan kepadatan penduduk 2600 jiwa/km² (Putri, 2019). Semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk maka kebutuhan akan lahan semakin besar, baik digunakan untuk lahan usaha ataupun untuk lahan permukiman. Untuk kecamatan yang dalam tahap perkembangan, Kecamatan Kuranji memberikan pengaruh perbuahan baik itu fisik maupun sosial pada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Kuranji Kota Padang. Masalah yang diangkat pada penelitian kali ini yaitu seberapa besar pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap perubahan penggunaan lahan.

METODE

Penelitian ini merupakan suatu studi yang dilakukan dengan menerapkan Metode Ilmiah, dengan fokus pada Metode Studi Pustaka dan Literatur. Data yang digunakan adalah data sekunder yang terkait dengan jumlah penduduk, permukiman, luas wilayah, penggunaan lahan, serta menggunakan data dari Shp dan Google Earth. Selanjutnya, data tersebut dianalisis melalui pendekatan analisis deskriptif. Selain itu, untuk memvisualisasikan informasi mengenai penggunaan lahan, digunakan juga aplikasi

ArcGIS untuk pembuatan Peta Penggunaan Lahan. Dengan demikian, penelitian ini mengintegrasikan kajian literatur dengan analisis data spasial untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif terkait dengan topik yang diteliti.

HASIL

Secara astronomis, Kecamatan Kuranji terletak pada $0^{\circ} 58' 4''$ LS dan $100^{\circ} 21' 11''$ BT. Kecamatan Kuranji terdiri dari 9 kelurahan. Jumlah penduduk Kecamatan Kuranji pada tahun 2018 adalah sebanyak 149.308 jiwa (Pratama, 2018). Pembinaan wilayah kota yang dilakukan oleh pemerintah bertujuan untuk mewujudkan penataan kota sebagai wilayah yang dapat menjadi tempat tinggal dan aktivitas yang aman serta nyaman bagi penghuninya. Pada dasarnya, terjadi persebaran permukiman yang tidak merata di Kecamatan Kuranji, yang dapat menimbulkan berbagai permasalahan bervariasi di setiap wilayah, baik di satu wilayah maupun di wilayah lainnya.

Persebaran permukiman juga terkait dengan perubahan penggunaan lahan yang ada. Pertumbuhan penduduk yang terjadi di Kecamatan Kuranji disebabkan oleh beberapa faktor, baik itu pertumbuhan jumlah penduduk secara alami maupun tidak alami, yang mengakibatkan menyempitnya lahan pertanian dan peningkatan kebutuhan lahan. Jumlah penduduk Kecamatan Kuranji mengalami pertumbuhan dari tahun 2016 hingga 2018, dengan jumlah penduduk pada tahun 2016 sebanyak 139.105 jiwa dan pada tahun 2018 mencapai 149.307 jiwa (Melda, 2018). Pertumbuhan penduduk, menurut Malthus (1978, dalam buku "Essay on The Principle of Population") (Collings, 2007), mengindikasikan bahwa penduduk akan selalu bertambah lebih cepat daripada bahan makanan kecuali terhambat oleh wabah atau penyakit. Oleh karena itu, berdasarkan teori Malthus, pertumbuhan penduduk yang sangat cepat juga dapat mempengaruhi lahan untuk permukiman dan kegiatan sehari-hari, dimana setiap manusia memerlukan tempat berlindung atau rumah serta memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Sarana dan prasarana juga akan bertambah seiring dengan pertumbuhan penduduk.

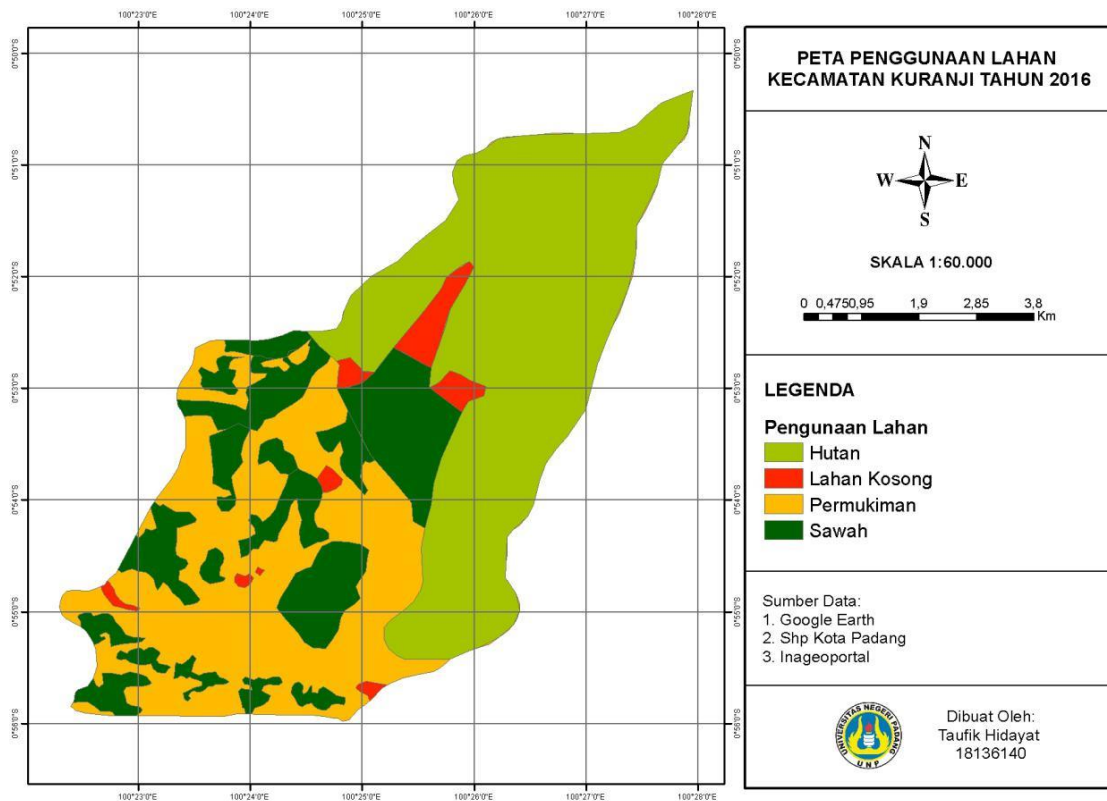
Sarana merupakan sesuatu yang digunakan untuk mencapai maksud atau tujuan, sedangkan prasarana merupakan penunjang utama untuk dapat dilakukannya suatu proses, seperti pembangunan, proyek, dan sebagainya. Hal yang sama berlaku juga untuk Kecamatan Kuranji, dimana sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk menunjang kehidupan sehari-hari masyarakat, seperti jalan yang merupakan salah satu penunjang penting dalam terlaksananya pembangunan di Kecamatan Kuranji. Peningkatan pertumbuhan penduduk yang terjadi di Kecamatan Kuranji setiap tahunnya menyebabkan kebutuhan akan lahan semakin bertambah. Permintaan akan lahan yang tinggi mendorong terjadinya perubahan penggunaan lahan, seperti sawah yang diubah menjadi lahan permukiman, serta pembangunan sarana dan prasarana seperti pasar, sarana pendidikan, kesehatan, dan transportasi. Pertambahan penduduk akan mengakibatkan perubahan penggunaan lahan yang ada. Lebih jelas dapat dilihat Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Penggunaan Lahan di Kecamatan Kuranji pada tahun 2016-2018

Penggunaan Lahan	2016 (Km ²)	2018 (Km ²)
Sawah	19,21	19,21
Lahan Kosong	3,53	3,53
Permukiman	16,25	16,25
Hutan	5,50	5,50
Jumlah	44,49	44,49

Sumber: Data BPS Kecamatan Kuraji Dalam Angka Tahun 2018.

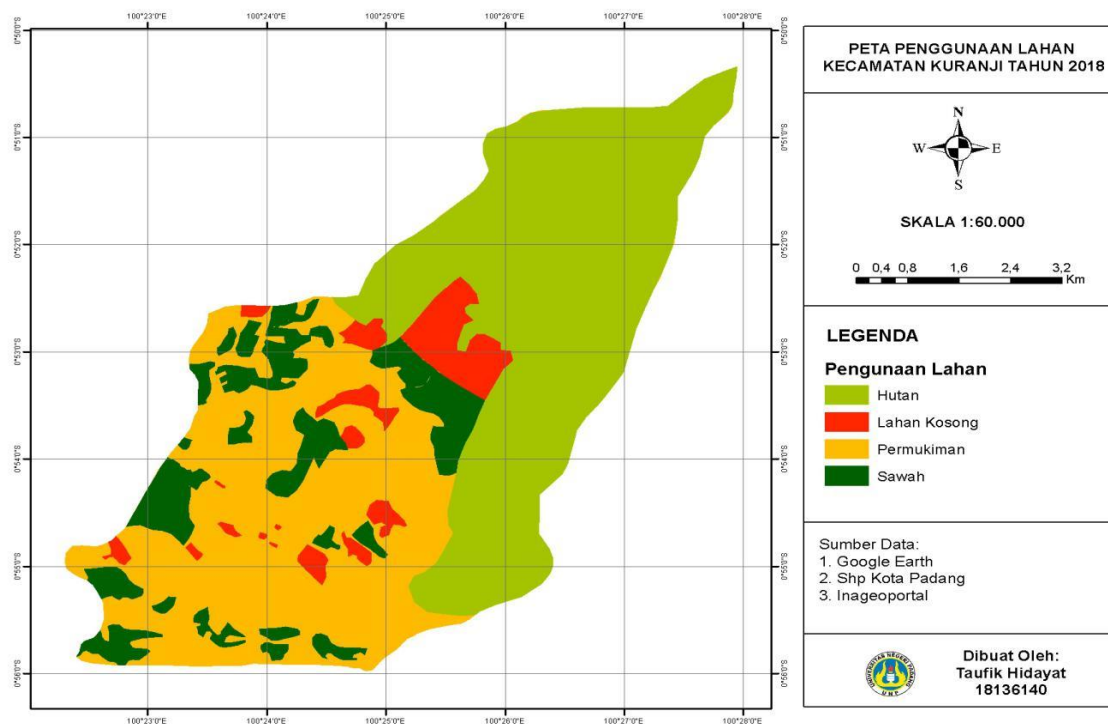
Dilihat dari Tabel 1 di atas, terdapat sedikit kesalahan pada data yang menunjukkan bahwa dalam jangka waktu 2 tahun dari 2016 hingga 2018 tidak terjadi perubahan pada penggunaan lahan di Kecamatan Kuranji. Namun, hal ini tidak mungkin mengingat adanya pertumbuhan penduduk yang signifikan selama periode tersebut. Pada tahun 2016, jumlah penduduk mencapai 139.105 jiwa, sedangkan pada tahun 2018, jumlahnya meningkat menjadi 149.307 jiwa. Mengingat ketidakvalidan data yang disajikan oleh BPS, dibutuhkan pengolahan data lanjutan dengan mengambil citra dari Google Earth untuk membandingkan Kecamatan Kuranji pada tahun 2016 dan 2018. Selanjutnya, data tersebut akan diolah menggunakan aplikasi ArcGIS untuk menghasilkan Peta Penggunaan Lahan tahun 2016-2018 di Kecamatan Kuranji. Informasi ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Kuranji 2016

Selanjutnya, berdasarkan peta penggunaan lahan tahun 2016 dapat diketahui bahwa penggunaan lahan yang ada di Kecamatan Kuranji didominasi oleh penggunaan lahan permukiman dan sawah. Namun yang lebih dominan yaitu penggunaan lahan untuk

permukiman. Informasi tersebut dapat dilihat dari persebaran permukiman yang menyebar pada peta Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Kuranji 2018

Berdasarkan peta penggunaan lahan Kecamatan Kuranji tahun 2018, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lahan permukiman dan sawah masih mendominasi. Terdapat perbedaan signifikan jika dibandingkan dengan peta penggunaan lahan tahun 2016, di mana luas lahan sawah mengalami penurunan pada tahun 2018, sementara luas lahan permukiman mengalami peningkatan. Selain itu, terdapat juga sejumlah lahan kosong. Penelitian mengenai Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Kuranji tahun 2016-2018 menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh pada perubahan pola penggunaan lahan. Hal ini terlihat dari penurunan luas lahan sawah dan peningkatan luas lahan permukiman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa Pertumbuhan penduduk di Kecamatan Kuranji yang menyebabkan perubahan penggunaan lahan, penurunan penggunaan lahan sawah dan meningkatnya penggunaan lahan permukiman. Pada tahun 2016 jumlah penduduk Kecamatan Kuranji yaitu sebesar 139,105 jiwa dan pada tahun 2018 jumlah penduduk Kecamatan Kuranji yaitu sebesar 149,307 jiwa. Pertumbuhan jumlah penduduk yang suatu kawasan menyebabkan bertambahnya jumlah permukiman yang ada yang menyebabkan terjadinya perubahan penggunaan pada lahan yang ada untuk memenuhi permintaan lahan untuk dijadikan permukiman bagi masyarakat. Seiring dengan terus tumbuhnya jumlah penduduk maka

luas lahan yang ada seperti sawah dan lahan kosong akan digantikan menjadi lahan permukiman.

DAFTAR PUSTAKA

- Rachmawati, T. A., Rahmawati, D., & Susilo, A. (2018). *Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Tata Ruang*. Universitas Brawijaya Press.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2017). Kecamatan Kuranji Dalam Angka 2017. Katalog BPS 1102001.1371090 diakses dari padangkota.bps.go.id pada 17 Desember 2017 16.15
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2019). Kota Padang Dalam Angka 2019. Katalog BPS 1102001.1371 diakses dari padangkota.bps.go.id pada 17 Desember 2019 14.27
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). Kecamatan Kuranji Dalam Angka 2020. Katalog BPS 1102001.1371090 diakses dari padangkota.bps.go.id pada 17 Desember 2020 15.36
- Collings, D. (2007). The Discipline of Death: Knowledge and Power in An Essay on the Principle of Population. *European Romantic Review*, 18(2), 223-230.
- Fajar, A. R., & Dewita, M. (2020). Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Infrastruktur di Kota Padang. *Jurnal Kependudukan Dan Pembangunan Lingkungan*, 1(3), 67-75.
- Melda, D. (2018). *Alasan Petani Melakukan Alih Fungsi Lahan Sawah Ke Non Pertanian di Kelurahan Kuranji, Kecamatan Kuranji, Kota Padang* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Rahmadhani, N. (2018). Pengaruh Kompetensi Pegawai terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Paten) di Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Journal of Education on Social Science*, 1(2), 98-109.
- Putri, N. E. (2019). Strategi Komunikasi KPU Kota Padang Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilu Kada Tahun 2018. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(2), 191-198.
- Pratama, A. S. (2018). Pemetaan Daya Pelanggan PT. PLN (Persero) Rayon Kuranji Kota Padang Berbasis Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Teknoif Teknik Informatika Institut Teknologi Padang*, 6(1), 8-11.